

Awasi Diabetes Secara Mandiri

Autonomous Diabetes Control



Deteksi penyakit Diabetes Tipe 2 pada umumnya dilakukan dengan tes laboratorium dengan pengambilan sampel darah dan urin, sehingga hasil yang dikeluarkan lebih akurat. Hanya saja tes laboratorium relatif mahal untuk pre-diagnosa.

Inovasi Alat Bantu Deteksi Diabetes berfokus pada penciptaan perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan alat monitor glukosa 'Self-Monitoring of Blood Glucose' (SMBG). Alat ini dapat mendeteksi apakah seseorang memiliki kadar gula normal (sehat), pre-diabetes, atau diabetes, sehingga deteksi dapat dilakukan secara mandiri.

The innovation is about a software which can be connected to a 'Self-Monitor of blood Glucose'(SMGB) device. This device is able to detect the status of patient, either has normal blood sugar level (healthy), prediabetic or diabetic. The test can be individually done.

Modifikasi “Minimal Model” untuk Diagnosa Diabetes Tipe 2

what

“Teknologi menyediakan kemudahan bagi kita untuk menjaga kesehatan secara mandiri, dengan mengambil sebagian fungsi laboratorium klinik, sebagian fungsi dokter; dan dapat dilakukan sendiri setiap saat.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

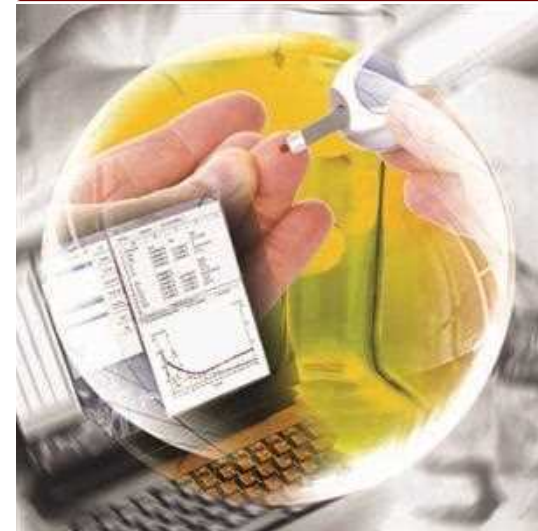
STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Mampu mendeteksi kemungkinan diabetes tanpa melalui uji laboratorium
- » Mendorong dilakukannya kesehatan preventif

INOVATOR

Dr. Agus Kartono, M.Si
Nurullaeli
Ardian Arif Setiawan



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why